

CERDAS MENDIDIK

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/cm>

PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V SD

Sevi Dwi Nur Cahyani¹⁾, Riris Setyo Sundari²⁾, Ervina Eka Subekti³⁾

DOI : [10.26877/cm.v5i2.28251](https://doi.org/10.26877/cm.v5i2.28251)

¹²³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebiasaan membaca terhadap minat baca siswa kelas V SD Semesta Bilingual School tahun ajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto dan desain analisis regresi linier sederhana. Populasi penelitian berjumlah 59 siswa kelas V yang terdiri atas kelas VA, VB, VC. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui angket menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Analisis data meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linieritas), serta uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan membaca siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 76,19, sedangkan minat baca siswa juga berada pada kategori tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kebiasaan membaca berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca siswa kelas V SD Semesta Bilingual School. Dengan demikian, semakin baik kebiasaan membaca yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula minat baca mereka.

Kata Kunci: Kebiasaan membaca, minat baca, siswa sekolah dasar, regresi linier sederhana.

Abstract

This study aims to analyze the effect of reading habits on the reading interest of fifth-grade students at Semesta Bilingual School during the 2025/2026 school year. The study employs a quantitative approach using an ex post facto research design and a simple linear regression analysis. The study population consisted of 59 fifth-grade students from classes VA, VB, and VC. The sampling technique used was saturation sampling, meaning that the entire population was included in the study sample. Data collection was conducted using a questionnaire based on a Likert scale that had been tested for validity and reliability. Data analysis included descriptive analysis, tests of analytical assumptions (normality and linearity tests), and hypothesis testing using simple linear regression with the aid of SPSS software. The results of the study indicate that students' reading habits fall into the high category, with an average score of 76.19, while their interest in reading also falls into the high category. The results of the hypothesis test show that reading habits have a significant effect on the reading interest of fifth-grade students at Semesta Bilingual School. Thus, the better students' reading habits are, the higher their interest in reading.

Keyword: Reading habits, interest in reading, elementary school students, simple linear regression.

History Article

Received 08 Agustus 2026

Approved 13 Agustus 2026

Published 20 Oktober 2026

How to Cite

Cahyani, Sevi, Dwi, Nur., Sundari, Riris, Setyo & Subekti, Ervina, Eka. (2026). Pengaruh Kebiasaan Membaca terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD. *Cerdas Mendidik*, 5(2), 149-158.



Coressponding Author:

Pati, Jawa Tengah, Indonesia.

E-mail: ¹ sevidwinur786@gmail.com

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar siswa. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat memperoleh informasi, menambah pengetahuan, serta memahami berbagai materi pembelajaran dengan lebih baik. Membaca merupakan suatu proses memahami makna dari lambang atau tulisan untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis. Oleh karena itu, kegiatan membaca menuntut keterlibatan fisik dan mental agar pembaca mampu memahami informasi yang terkandung dalam bacaan (Saputri dkk., 2020: 68). Pada jenjang sekolah dasar, pembiasaan membaca perlu ditanamkan sejak dini karena menjadi dasar dalam membentuk budaya literasi yang berkelanjutan. Selain itu, kemampuan membaca yang baik menjadi bekal penting bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan literasi yang mendukung keberhasilan belajar pada jenjang berikutnya (Sakinah dkk., 2026: 256). Kemampuan literasi membaca merupakan kompetensi dasar yang perlu dimiliki oleh siswa sekolah dasar karena menjadi fondasi dalam memahami berbagai informasi dan menunjang keberhasilan belajar. Literasi membaca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca teks, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menganalisis, serta menginterpretasikan informasi secara kritis sehingga siswa mampu memanfaatkan informasi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari (Beauty dkk., 2026: 261262). Sejalan dengan hal tersebut, menurut Riyanti (2021: 4-5), membaca tidak hanya berfungsi sebagai sarana memperoleh informasi, tetapi juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Oleh karena itu, kebiasaan membaca menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kebiasaan membaca merupakan aktivitas membaca yang dilakukan secara berulang-ulang hingga menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari seseorang. Kebiasaan tersebut tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses pembiasaan yang berlangsung secara terus-menerus dengan dukungan lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Siswa yang memiliki kebiasaan membaca cenderung lebih mudah memahami materi pelajaran, memiliki wawasan yang lebih luas, serta menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap kegiatan membaca. Sebaliknya, rendahnya kebiasaan membaca dapat berdampak pada rendahnya minat membaca sehingga siswa kurang terdorong untuk memanfaatkan berbagai sumber bacaan sebagai sarana belajar (Anjani dkk., 2025: 3919; Nita dkk., 2021: 85).

Minat baca merupakan keinginan yang kuat dalam diri seseorang yang disertai dengan usaha untuk melakukan kegiatan membaca. Seseorang yang memiliki minat baca tinggi akan berupaya memperoleh bahan bacaan dan memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca karena didorong oleh kesadaran diri, bukan semata-mata karena tuntutan dari luar. Dengan demikian, minat baca tidak hanya menunjukkan rasa tertarik terhadap kegiatan membaca, tetapi juga mencerminkan adanya kecenderungan untuk menjadikan membaca sebagai aktivitas yang dilakukan secara berkelanjutan (Rachmawati dkk., 2020: 88). Selain itu, minat baca juga menunjukkan kecenderungan seseorang untuk melakukan kegiatan membaca dengan penuh kesadaran, rasa senang, dan tanpa adanya paksaan. Minat baca yang tinggi akan mendorong siswa untuk membaca secara rutin sehingga kemampuan literasinya semakin berkembang. Namun, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa sekolah dasar di Indonesia masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut juga menjadi perhatian dalam konteks SD Semesta Bilingual School. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengamati bahwa siswa telah dibiasakan melakukan kegiatan membaca melalui berbagai kegiatan literasi di sekolah. Meskipun demikian, tingkat minat baca setiap siswa tidak terlalu sama. Perbedaan tersebut terlihat dari adanya siswa yang menunjukkan ketertarikan dan keterlibatan yang lebih tinggi dalam kegiatan membaca, sementara siswa lainnya belum menunjukkan ketertarikan yang sama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa adanya pembiasaan membaca di sekolah belum tentu menghasilkan tingkat minat baca yang sama pada setiap siswa. Oleh karena itu, kebiasaan membaca perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh terhadap minat baca siswa.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kebiasaan membaca memiliki keterkaitan yang positif dengan minat baca siswa. Kebiasaan membaca yang dilakukan secara rutin dan konsisten dapat mendukung terbentuknya ketertarikan serta kesenangan siswa terhadap kegiatan membaca. Meskipun demikian, setiap sekolah memiliki karakteristik peserta didik dan kondisi budaya literasi yang berbeda sehingga diperlukan penelitian pada konteks sekolah tertentu. Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu, penelitian mengenai pengaruh kebiasaan membaca terhadap minat baca siswa kelas V di SD Semesta Bilingual School belum ditemukan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk memperoleh gambaran yang lebih spesifik mengenai pengaruh kebiasaan membaca terhadap minat baca siswa kelas V SD Semesta Bilingual School.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca terhadap minat baca siswa kelas V SD Semesta Bilingual School. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dan guru sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan kegiatan pembiasaan membaca yang sesuai dengan karakteristik siswa guna mendukung peningkatan minat baca. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji kebiasaan membaca dan minat baca siswa pada jenjang sekolah dasar.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan mengukur pengaruh kebiasaan membaca terhadap minat baca siswa berdasarkan data berupa angka yang dianalisis

menggunakan teknik statistik. Penelitian *ex post facto* dipilih karena peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel penelitian, melainkan mengamati hubungan antara variabel yang telah terjadi secara alami. Desain penelitian yang digunakan adalah regresi linier sederhana, dengan kebiasaan membaca sebagai variabel bebas (X) dan minat baca sebagai variabel terikat (Y).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Semesta Bilingual School (Kampus 2) yang beralamat di jalan Setiabudi No. 116, Srandol Kulon, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2025/2026. Kegiatan penelitian diawali dengan observasi dan perizinan pada Oktober 2025, dilanjutkan dengan uji coba instrumen di SDN Gebang, kemudian penyebaran angket kepada responden dilakukan pada Mei 2026 setelah proposal penelitian disetujui.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Semesta Bilingual School tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 59 siswa, terdiri atas kelas VA sebanyak 20 siswa, kelas VB sebanyak 19 siswa, dan kelas VC sebanyak 20 siswa. Penelitian menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh populasi dapat dijadikan responden untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi yang diteliti.

Prosedur Penelitian

Penelitian di awal dengan penyusunan instrumen berdasarkan indikator kebiasaan membaca dan minat baca. Selanjutnya, instrumen diuji validitas dan reliabilitas kepada 20 siswa kelas V SDN Gebang yang berada di luar sampel penelitian. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, peneliti menyebarkan angket kepada seluruh siswa kelas V SD Semesta Bilingual School melalui *Google Form* dengan bantuan guru kelas. Data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan program SPSS melalui analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca terhadap minat baca siswa.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai kebiasaan membaca dan minat baca siswa menggunakan skala likert empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Instrumen penelitian terdiri atas 30 butir pertanyaan, yaitu 15 butir untuk variabel kebiasaan membaca dan 15 butir untuk variabel minat baca. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai profil sekolah dan jumlah siswa sebagai data pendukung penelitian. Sebelum digunakan, instrumen telah memenuhi kriteria valid dan reliabel berdasarkan hasil uji validitas *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS. Tahap pertama adalah analisis deskriptif untuk menggambarkan tingkat kebiasaan membaca dan minat baca siswa. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dan uji linieritas menggunakan *Test for Linierity*. Setelah data memenuhi asumsi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dilanjutkan dengan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh kebiasaan

membaca terhadap minat baca siswa serta koefisiensi determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel kebiasaan membaca terhadap minat baca siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca terhadap minat baca siswa kelas V SD Semesta Bilingual School. Penelitian dilaksanakan terhadap 59 siswa kelas VA, VB, VC dengan menggunakan instrumen angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS melalui analisis deskriptif, uji prasyarat, dan uji regresi linier sederhana.

Hasil Penelitian Deskriptif Variabel Kebiasaan Membaca

Data variabel kebiasaan membaca diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 59 siswa kelas V SD Semesta Bilingual School yang terdiri dari kelas VA, VB, VC. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh statistik deskriptif variabel kebiasaan membaca sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel Kebiasaan Membaca

Statistik	Nilai
N	59
Minimum	56,67
Maximum	100,00
Mean	76,19
Std. Deviation	7,59

Sumber: Olah Data SPSS, 2026

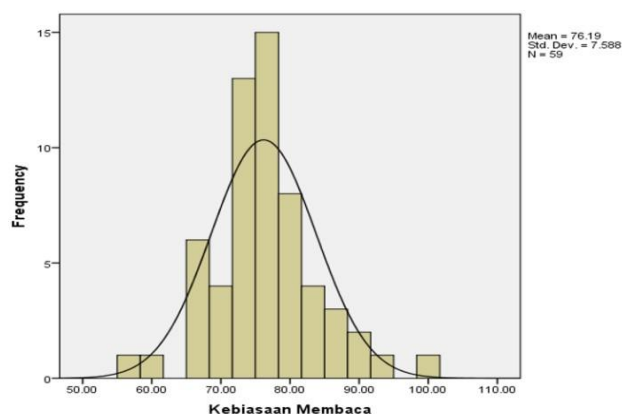
Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh jumlah responden sebanyak 59 siswa. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 76,19 dengan nilai minimum sebesar 56,67 dan nilai maksimum sebesar 100,00. Adapun nilai standar deviasi sebesar 7,59. Hasil tersebut memberikan gambaran mengenai sebaran skor kebiasaan membaca kelas V SD Semesta Bilingual School. **Tabel 2.**

Distribusi Frekuensi Kebiasaan Membaca

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
Sangat Tinggi	81,25 – 100,00	11	18,6%
Tinggi	62,50 – 81,25	46	78,0%
Rendah	43,75 – 62,50	2	3,4%
Sangat Rendah	25,00 – 43,75	0	0%
Jumlah		59	100%

Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa sebanyak 46 siswa (78,0%) memiliki kebiasaan membaca pada kategori tinggi, sedangkan 11 siswa (18,6%) berada pada kategori sangat tinggi. Hanya 2 siswa (3,4%) yang berada pada kategori rendah dan tidak terdapat siswa pada kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kebiasaan membaca yang baik.



Gambar 1. Histogram Frekuensi Kebiasaan Membaca

Berdasarkan gambar 1, terlihat bahwa distribusi skor kebiasaan membaca siswa cenderung terkonsentrasi pada kategori tinggi. Frekuensi tertinggi berada pada rentang skor 70–80, sehingga jumlah siswa yang memperoleh skor rendah relatif sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V SD Semesta Bilingual School telah memiliki kebiasaan membaca yang baik.

Deskripsi Variabel Minat Baca

Data variabel minat baca diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 59 siswa kelas V SD Semesta Bilingual School yang terdiri atas kelas VA, VB, VC. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh statistik deskriptif variabel minat baca sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3 Statistik Deskriptif Variabel Minat Baca

Statistik	Nilai
N	59
Minimum	45,00
Maximum	100,00
Mean	76,33
Std. Deviation	10,46

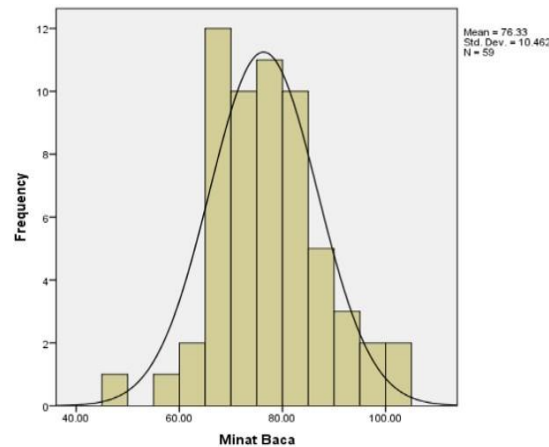
Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh jumlah responden sebanyak 59 siswa. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 76,33 dengan nilai minimum 45,00 dan nilai maksimum 100,00. Adapun nilai standar deviasi sebesar 10,46. Hasil tersebut memberikan gambaran mengenai sebaran skor kebiasaan membaca kelas V SD Semesta Bilingual School. **Tabel 4 Distribusi Frekuensi Minat Baca**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
Sangat Tinggi	81,25 – 100,00	18	30,5%
Tinggi	62,50 – 81,25	38	64,4%
Rendah	43,75– 62,50	3	5,1%
Sangat Rendah	25,00 – 43,75	0	0%
Jumlah		59	100%

Sumber: Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan hasil pengkategorian, mayoritas siswa berada pada kategori tinggi sebanyak 38 siswa (64,4%), diikuti kategori sangat tinggi sebanyak 18 siswa (30,5%) dan kategori rendah sebanyak 3 siswa (5,1%). Dengan demikian, minat baca siswa kelas V SD Semesta Bilingual School secara umum berada pada kategori tinggi.



Gambar 2. Histogram Frekuensi Minat Baca

Berdasarkan gambar 2, distribusi skor minat baca siswa menunjukkan penyebaran yang didominasi oleh kategori tinggi. Sebagian besar responden memperoleh skor rentang 70-90, sedangkan siswa dengan skor rendah hanya berjumlah sedikit. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa minat baca siswa kelas V SD Semesta Bilingual School secara umum berada pada kategori tinggi.

Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,5 sehingga data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan analisis regresi linier sederhana.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.79532286
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.079
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Olah Data SPSS, 2026*

Berdasarkan histogram residual menunjukkan pola distribusi yang mendekati kurva normal. Penyebaran data tidak menunjukkan penyimpangan yang sehingga dapat disimpulkan bahwa residual regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel kebiasaan membaca dengan minat baca. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi *Deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 sehingga hubungan kedua variabel dinyatakan linier. Hasil uji linieritas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6 Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Skor 100 Minat Baca * Skor 100 Kebiasaan Membaca	Between Groups	(Combined)	4118.378	18	228.799	4.103	.000
		Linearity	2824.289	1	2824.289	50.651	.000
		Deviation from Linearity	1294.090	17	76.123	1.365	.205
	Within Groups		2230.400	40	55.760		
	Total		6348.778	58			

Sumber: *Olah Data SPSS, 2026*

Berdasarkan pola sebaran titik menunjukkan kecenderungan mengikuti arah garis lurus dan tidak membentuk pola tertentu yang menyimpang. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan yang linier antara variabel kebiasaan membaca dengan minat baca sehingga analisis regresi linier sederhana layak digunakan.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca terhadap minat baca siswa. Selain itu, dilakukan uji signifikansi untuk mengetahui kebermaknaan pengaruh serta koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel kebiasaan membaca terhadap minat baca siswa.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	6.261	10.418		.601	.550	-14.600	27.122
	Skor 100 Kebiasaan Membaca	.920	.136	.667	6.758	.000	.647	1.192

a. Dependent Variable: Skor 100 Minat Baca

Sumber: *Olah data SPSS*

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan regresi $Y = 6,261 + 0,920X$. Nilai koefisien regresi sebesar 0,920 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kebiasaan membaca diikuti peningkatan minat baca sebesar 0,920 satuan. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa kebiasaan membaca memiliki pengaruh positif terhadap minat baca siswa. Selanjutnya, hasil uji t menunjukkan nilai t sebesar 6,758 dengan nilai signifikansi $0,000 (< 0,05)$, sehingga h_0 ditolak dan h_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa kelas V SD Semesta Bilingual School.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan membaca siswa kelas V SD Semesta Bilingual School berada pada kategori tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah membiasakan diri melakukan aktivitas membaca secara rutin sehingga dapat mendukung peningkatan pengetahuan dan kemampuan belajar mereka. Kebiasaan membaca yang dilakukan secara berulang akan membentuk sikap positif terhadap kegiatan membaca sehingga siswa lebih tertarik untuk memanfaatkan berbagai sumber bacaan sebagai sarana memperoleh informasi.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kebiasaan membaca berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca siswa. Semakin tinggi kebiasaan membaca yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula minat baca mereka. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus akan membentuk minat dan kecenderungan seseorang terhadap suatu aktivitas. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nabila Syafitri dan Yamin (2022) yang menyatakan bahwa pembiasaan literasi memberikan pengaruh positif terhadap minat baca siswa sekolah dasar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Anjani dkk., (2025: 3919) yang menyatakan bahwa kebiasaan membaca merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kemampuan berpikir dan penambahan wawasan siswa. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Sari dkk., (2025: 520-523) yang menunjukkan bahwa pembiasaan membaca melalui gerakan literasi sekolah dapat meningkatkan minat baca siswa. Selain itu, penelitian Lum Atud Durroh dkk., (2023: 2643) menjelaskan bahwa pembiasaan membaca dan aktivitas literasi berperan penting dalam menumbuhkan kebiasaan membaca yang berdampak pada meningkatkan minat baca. Penelitian Innaky dkk., (2025: 280) juga mengungkapkan bahwa pembiasaan membaca yang dilakukan secara rutin perlu disertai dengan kemampuan memahami bacaan agar manfaat kegiatan dapat diperoleh secara optimal.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan membaca siswa kelas V SD Semesta Bilingual School berada pada kategori tinggi, demikian pula dengan minat baca siswa yang secara umum berada pada kategori tinggi. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kebiasaan membaca berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca siswa. Dengan demikian, semakin baik kebiasaan membaca yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula minat baca mereka. Oleh karena itu, sekolah perlu terus mengembangkan program pembiasaan membaca melalui kegiatan literasi yang berkelanjutan, penyediaan bahan bacaan yang beragam, serta dukungan guru dalam menciptakan budaya membaca yang positif untuk meningkatkan minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, A., & Ruwaida, H. (2022). Pengoptimalan peran perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1610-1617.
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh implementasi gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v sd gugus ii kuta utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74-83.

- April, O. A. L., Untari, M. F. A., & Subekti, E. E. (2023). Analisis gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas III SD Negeri 1 Tunjungan Kabupaten Blora. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 1393-1407.
- Ardelia, A. P., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Strategi efektif dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(1), 304–316.
- Beauty, N. D., Rosi, N. N., & Untari, M. F. A. (2026). Analisis rendahnya kemampuan literasi membaca peserta didik kelas VB SDN Sendangmulyo 02 dalam proses pembelajaran dan upaya penanggulangannya. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(02), 260274.
- Durroh, L. A., Damayani, A. T., & Sundari, R. S. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi mengenal huruf dan membaca siswa kelas I SD Negeri Sumbermulyo, Kec. Sarang, Kab. Rembang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2635-2650.
- Maisyaroh, S., Sundari, R. S., & Ardiyanto, A. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran “Papan Baca” Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Elementary School*, 5(1), 51-61.
- Pratama, F. P., Subekti, E. E., & Nuvitalia, D. (2025). Keefektifan program literasi dalam meningkatkan minat baca peserta didik kelas II B di SD Negeri Gayamsari 02 Semarang. *Literasi (Jurnal Pendidikan Dasar)*, 5(1), 207-217.
- Rahim, Farida, 2019. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rachmawati, F. A., Sukamto, S., & Subekti, E. E. (2022). Hubungan antara minat baca dengan kemampuan membaca cepat pada siswa kelas V di MI Sunan Giri Giripurno. *Majalah Lontar*, 34(2), 87-98.
- Sari, M. K., Saputra, H. J., & Subekti, E. E. (2025). Analisis penerapan gerakan literasi melalui pembiasaan membaca dalam meningkatkan minat baca kelas IV di SDN Bejirejo. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 5(2), 513-525.
- Saputri, E. Y., Sundari, R. S., & Arifin, Z. (2019, October). Analisis kemampuan membaca siswa kelas II C Sekolah Dasar Negeri Gisikdrono 02 Semarang. In *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 67-77).
- Syafitri, N., & Yamin, Y. (2022). Pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6218-6223.
- Wahyuni, I. A., Sundari, R. S., & Patonah, S. (2025). Analisis kemampuan literasi numerasi siswa dalam pembelajaran IPAS pada fase C kelas V SD N 2 Turunrejo. *JP3 (Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik)*, 11(2).